

Kegiatan Gotong Royong Dan Kebersihan Lingkungan Dalam Rangka Mrensejahterakan Masyarakat Di Kelurahan Pematang Gubernur Kecamatan Pematang Gubernur RT. 25 RW.05 Kota Bengkulu

Ratna Rutiningsih¹, M. Aldi Rizki Efendi², Devalya³, Tomi Anderstar⁴, Putri Radili⁵, Yanto Effendi⁶, Yun Fitriano⁷, Neri Susanti⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹ ratnarutiningsih26@gmail.com

Received [11-07-2025]

Revised [18-09-2025]

Accepted [26-09-2025]

Abstract. It This study aims to analyze the impact of community service activities, particularly mutual cooperation (gotong royong) and environmental cleanliness, on the welfare of the community in Pematang Gubernur Village, Pematang Gubernur District, RT.25 RW.05, Bengkulu City. The research employs a qualitative approach, utilizing interviews, observations, and documentation as data collection methods. The findings indicate that gotong royong activities significantly enhance community engagement, improve environmental conditions, and foster a sense of belonging among residents. The study concludes that regular community service initiatives are essential for promoting social welfare and environmental sustainability.

Keywords: *Community Development, Environmental Cleanliness, Community Welfare.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak kegiatan pelayanan masyarakat, khususnya gotong royong dan kebersihan lingkungan, terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Pematang Gubernur, Kecamatan Pematang Gubernur, RT.25 RW.05, Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Temuan menunjukkan bahwa kegiatan gotong royong secara signifikan meningkatkan keterlibatan masyarakat, memperbaiki kondisi lingkungan, dan membangun rasa memiliki di antara warga. Penelitian ini menyimpulkan bahwa inisiatif pelayanan masyarakat yang rutin sangat penting untuk mempromosikan kesejahteraan sosial dan keberlanjutan lingkungan.

Kata Kunci: *Gotong Royong, Kebersihan Lingkungan, Kesejahteraan Masyarakat.*

PENDAHULUAN

Gotong royong sebagai nilai budaya bangsa Indonesia memiliki peran strategis dalam pembangunan masyarakat. Di era modern ini, kegiatan gotong royong tetap relevan sebagai sarana memperkuat kohesi sosial sekaligus wahana partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Kelurahan Pematang Gubernur Kecamatan Pematang Gubernur RT.25 RW.05 Kota Bengkulu merupakan salah satu wilayah yang masih mempertahankan tradisi gotong royong ini sebagai bagian dari kehidupan masyarakat sehari-hari. Kebersihan lingkungan menjadi isu penting dalam konteks pembangunan masyarakat mengingat dampaknya yang langsung terasa pada kesehatan dan kualitas hidup warga. Berdasarkan data awal, sebelum dilaksanakan program ini, Kelurahan Pematang Gubernur termasuk daerah dengan

permasalahan sampah yang cukup serius, dengan tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah hanya mencapai 30%.

Penelitian ini penting dilakukan untuk melihat sejauh mana integrasi antara kegiatan gotong royong dengan program kebersihan lingkungan dapat memberikan dampak terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Beberapa studi terdahulu menunjukkan bahwa program yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat cenderung lebih berkelanjutan dibandingkan program yang bersifat top-down dari pemerintah. Rumusan Masalah Bagaimana implementasi kegiatan gotong royong dalam meningkatkan kebersihan lingkungan di Kelurahan Pematang Gubernur? Seberapa besar dampak kegiatan gotong royong dan kebersihan lingkungan terhadap indikator kesejahteraan masyarakat? Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ini? Tujuan Penelitian Menganalisis pola implementasi gotong royong untuk kebersihan lingkungan di Kelurahan Pematang Gubernur Mengukur dampak kegiatan terhadap indikator kesejahteraan masyarakat Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama:

Wawancara Mendalam, Dilakukan terhadap 20 informan yang terdiri dari: 5 orang pengurus RT/RW

10 orang warga aktif peserta gotong royong

3 orang tokoh masyarakat

2 orang perangkat kelurahan

Observasi Partisipatif

Peneliti terlibat langsung dalam kegiatan gotong royong yang dilakukan setiap minggu selama 3 bulan periode penelitian, dengan fokus pada: Proses pelaksanaan kegiatan, dinamika interaksi antarwarga, perubahan fisik lingkungan

Analisis Dokumen

Dilakukan terhadap: Daftar hadir peserta gotong royong, dokumen foto sebelum dan setelah kegiatan, catatan kesehatan warga dari puskesmas setempat, analisis data dilakukan secara tematik dengan bantuan software NVivo 12 untuk mengidentifikasi pola-pola yang muncul dari data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Gotong Royong Kebersihan Lingkungan Kegiatan gotong royong di Kelurahan Pematang Gubernur dilaksanakan setiap Minggu pagi dengan pembagian tugas yang terstruktur:

- Kelompok pembersih saluran air
- Kelompok pengumpul sampah rumah tangga
- Kelompok penghijauan dan perawatan tanaman
- Kelompok pemilahan sampah untuk daur ulang



Gambar 1. Gotong Royong Membersihkan Lingkungan RT.25 RW.05

Faktor Pendukung

- Adanya kader lingkungan yang aktif memotivasi warga
- Dukungan peralatan dari pemerintah kelurahan
- Sistem reward bagi RT terbersih

Kendala yang Dihadapi

- Keterbatasan armada pengangkut sampah
- Masih ada sebagian warga yang apatis
- Keterbatasan dana untuk pengadaan alat kebersihan

SIMPULAN

Kegiatan gotong royong dan kebersihan lingkungan di Kelurahan Pematang Gubernur telah menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, baik secara sosial, ekonomi, maupun kesehatan. Tingkat partisipasi masyarakat yang tinggi menunjukkan bahwa pendekatan berbasis budaya lokal seperti gotong royong efektif untuk memobilisasi partisipasi warga dalam pembangunan. Untuk keberlanjutan program, diperlukan sinergi yang lebih kuat antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta dalam penyediaan infrastruktur pendukung.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, K., & Saputra, E. (2021). *Gotong Royong untuk Pembangunan Berkelanjutan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik Kota Bengkulu. (2022). *Statistik Lingkungan Hidup Kota Bengkulu 2021*. Bengkulu: BPS.
- Handayani, S. (2020). *Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Lingkungan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kementerian Lingkungan Hidup. (2019). *Pedoman Pemberdayaan Masyarakat untuk Kebersihan Lingkungan*. Jakarta: KLHK.
- Putra, A. D. (2021). "Gotong Royong sebagai Modal Sosial dalam Pembangunan Masyarakat". *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 12(2), 45-62.
- Saputri, R. (2022). *Model Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal*. Bandung: Alfabeta.
- World Health Organization. (2020). *Community-Based Environmental Health Promotion*. Geneva: WHO Press.